

Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Koperasi di Kota Surakarta)

Romadhon^{1*}, Aris Eddy Sarwono²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespondensi: promadhon66@gmail.com

Diterima: 19-08-2024 | Disetujui: 20-08-2024 | Diterbitkan: 21-08-2024

ABSTRACT

In the era of digital disruption, cooperatives are required to adopt information technology, including accounting systems. This study aims to identify the contribution of variables such as work experience, accounting training, education level, and digital competence in improving the efficiency and effectiveness of cooperative management through the utilisation of accounting information systems. This study aims to examine the effect of independent variables on the dependent variable in cooperatives in Surakarta City. Quantitative data analysis was conducted using multiple linear regression. Primary data were collected through questionnaires distributed to 66 cooperative employees who met certain criteria. Classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination were conducted to test the significance of the model and research variables. The factors of work experience and education level emerged as strong predictors of the use of Accounting Information Systems. Individual ability to adopt information technology also contributed significantly. On the one hand, accounting training did not show a significant influence on the use of accounting information systems.

Keywords: Work Experience; Accounting Training; The Level of Education; Information Technology Utilisation; Accounting Information System Usage.

ABSTRAK

Dalam era disrupsi digital, koperasi dituntut untuk mengadopsi teknologi informasi, termasuk sistem akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi variabel-variabel seperti pengalaman kerja, pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan, dan kompetensi digital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan koperasi melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada koperasi di Kota Surakarta. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 66 karyawan koperasi yang memenuhi kriteria tertentu. Uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dilakukan untuk menguji signifikansi model dan variabel penelitian. Faktor pengalaman kerja dan tingkat pendidikan muncul sebagai prediktor kuat dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Kemampuan individu dalam mengadopsi teknologi informasi juga berkontribusi secara signifikan. Disatu sisi pelatihan akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Katakunci: Pengalaman Kerja; Pelatihan Akuntansi; Tingkat Pendidikan; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Romadhon, & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi(Studi Kasus pada Koperasi di Kota Surakarta). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 236-242. <https://doi.org/10.62710/3va6tz04>

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 membuat lembaga keuangan non bank harus berani bersaing untuk mendapatkan keuntungan di segmen pasar. Lembaga keuangan non bank bank harus bersaing dengan menunjukkan kelebihan yang dimiliki mulai dari segi pelayanan terhadap nasabah serta menunjukkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Lembaga keuangan non bank yang terdampak salah satunya koperasi. Koperasi yang paling banyak di Indonesia adalah koperasi simpan pinjam karena koperasi simpan pinjam paling diminati masyarakat Indonesia. Dengan perkembangan dunia yang sudah modern maka akan diikuti juga kemajuan dalam hal teknologi informasi yang berpengaruh pada kegiatan ekonomi. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal dapat membantu para karyawan koperasi dalam melaksanakan tugasnya (Wibawami et al., 2022). Akan tetapi, masih ada koperasi yang belum mencatat laporan keuangan komersialnya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Salah satu fenomena tentang penggunaan sistem informasi akuntansi yang terjadi di Indonesia yaitu banyaknya koperasi yang tidak maju. Setelah ditelusuri alasan tidak maju dan tidak berkembang koperasi dikarenakan ketrampilan karyawan koperasi dalam menjalankan kegiatannya dan banyak koperasi yang sistem akuntansinya belum digital. Hal tersebut yang menjadi akar tidak maju dan berkembangnya koperasi. Maka perlu adanya digitalisasi koperasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dan juga perlu adanya peningkatan ketrampilan karyawan dalam menjalankan koperasi berbasis dengan menggunakan sistem informasi akuntansi koperasi (SIAKop), sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih cepat, tepat, dan transparan (<https://m.antaranews.com/>, 2023). Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta mengungkapkan bahwa perkembangan koperasi di Kota Surakarta kurang baik. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta menjelaskan bahwa saat ini terdapat sekitar 668 koperasi namun hanya 200 koperasi yang aktif. Masalah tidak aktifnya koperasi sering terjadi adalah ketidakterturan karyawan dan pengurus koperasi dalam menjalankan kegiatan koperasi. Maka perlu adanya peningkatan ketrampilan karyawan koperasi dalam menjalankan kegiatan koperasi agar tetap berjalan (dinkopukmperi.surakarta.go.id/, 2023). Penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi harus disertai dengan sumber daya manusia atau pengelola yang berkualitas. Oleh karena itu karyawan koperasi harus bisa menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan koperasi dari manual ke digital.

Literatur terdahulu telah secara konsisten mengkaji peran pengalaman kerja dalam mempengaruhi adopsi sistem informasi akuntansi pada koperasi. Studi yang dilakukan oleh Farabi dan Saebani (2022) serta Sari dan Indraswarawati (2020) menunjukkan adanya korelasi positif antara pengalaman kerja dengan tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin berpengalaman seorang individu, semakin tinggi kemungkinan ia akan aktif menggunakan sistem tersebut. Namun, hasil penelitian Bukhori, Yani, dan Permatasari (2022) memberikan perspektif yang berbeda, di mana tidak ditemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pentingnya pelatihan akuntansi dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi telah menjadi fokus sejumlah penelitian. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Farabi dan Saebani (2022) serta Anggarini, Arizona, dan Ernawatiningsih (2021), menunjukkan korelasi positif antara pelatihan akuntansi dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya konsisten. Widiyasih, Suryadari, dan Putra (2020), serta Lawita dan Hardilawati (2019), misalnya, tidak menemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Koperasi di Kota Surakarta)

(Romadhon, et al.)

Penelitian-penelitian terdahulu telah menyelidiki hubungan antara tingkat pendidikan dan penggunaan sistem informasi akuntansi, menghasilkan temuan yang bervariasi. Wayan dan Kastina (2022) serta Sari dan Indraswarawati (2020) menemukan bukti empiris yang mendukung pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, Farabi dan Saebani (2022), serta Putri, Ardianti, dan Sunarwijaya (2022) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian terdahulu (Sari et al., 2021; Suryandari et al., 2021; Anggraini et al., 2021) umumnya menunjukkan korelasi positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun, temuan kontradiksi ditemukan dalam penelitian Wibawami et al. (2022) dan Luthfiah & Nurhayati (2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan dari kuisioner dan wawancara terhadap karyawan koperasi di Kota Surakarta. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih partisipan yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam terkait variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	66	4,25756	,603752
Pelatihan Akuntansi	66	3,88486	,803568
Tingkat Pendidikan	66	4,30000	,565804
Pemanfaatan Teknologi Informasi	66	4,22728	,600746
Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi	66	4,26970	,597648
Valid N (listwise)	66		

(Sumber: Data diolah, 2024)

Pengalaman kerja, dengan rata-rata skor 4,25, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggapnya sebagai faktor yang signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memperoleh skor rata-rata 3,88, yang menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan pentingnya variabel ini. Variabel tingkat pendidikan memperoleh skor rata-rata tertinggi (4,30), yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pentingnya variabel ini. Pemanfaatan teknologi informasi memperoleh skor rata-rata 4,22, yang menunjukkan persetujuan yang kuat dari responden terkait pentingnya variabel ini. Penggunaan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4,26, yang mengindikasikan tingkat

Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Koperasi di Kota Surakarta)

(Romadhon, et al.)

penerimaan yang cukup tinggi.

2) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Item	Collinearity Statistic		Runs Test	Uji gjejser	Kolmogrov-Smirnov Sig. (2-tailed)
	Tolerance	VIF			
X1	0,738	1,355	0,804	0,920	0,526
X2	0,885	1,130		0,996	
X3	0,532	1,878		0,979	
X4	0,565	1,771		0,984	

(Sumber: Data diolah, 2024)

Analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas dalam model memiliki tingkat toleransi yang memadai ($>0,10$) dan faktor inflasi varians yang rendah (<10). Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan, sehingga model regresi yang dikembangkan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil uji Runs Test menunjukkan tidak adanya bukti empiris yang mendukung keberadaan autokorelasi dalam data, dengan nilai p sebesar 0,804 yang jauh di atas tingkat signifikansi 5%.

Analisis heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji kesamaan varian dari residual. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk seluruh variabel independen, yaitu 0,920 untuk Pengalaman Kerja, 0,996 untuk Pelatihan Akuntansi, 0,979 untuk Tingkat Pendidikan, dan 0,984 untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada varian residual antar pengamatan, sehingga asumsi heterokedastisitas dapat diterima.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa distribusi residu tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal ($p = 0.526$). Hal ini mendukung penggunaan model regresi yang diasumsikan memiliki residu berdistribusi normal

3) Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Unstandardized Coefficients B	Adjusted R Square	Uji F	Uji t (Sig.)
(Constant)	-18,169	0,603	25,730	0,001
X1	10,130			0,000
X2	-0,057			0,341
X3	0,158			0,019
X4	0,514			0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

(Sumber: Data diolah, 2024)

Koefisien regresi sebesar 10,130 menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari pengalaman kerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Setiap kenaikan satu persen pada pengalaman kerja akan diiringi oleh kenaikan sebesar 10,130% pada penggunaan sistem informasi akuntansi, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi -0,057 mengindikasikan adanya pengaruh positif yang tidak signifikan dari pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Koefisien regresi sebesar 0,158 dan 0,514 masing-masing menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari tingkat pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja berkontribusi secara signifikan terhadap variasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai p yang sangat kecil ($p = 0,000$). Variabel pelatihan akuntansi tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sebagaimana tercermin dari nilai p yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($p = 0,341$). Tingkat pendidikan muncul sebagai prediktor yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dengan nilai p yang menunjukkan hubungan yang kuat ($p = 0,019$). Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai p yang mendekati nol ($p = 0,000$).

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan signifikan secara statistik ($F = 25,730$; $p < 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen pengalaman kerja, pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Model regresi yang diajukan dalam penelitian ini berhasil menjelaskan sekitar 60,3% dari total varians penggunaan sistem informasi akuntansi. Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 39,7% varians yang tidak dijelaskan oleh model. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kemampuan pemakai, keterampilan personal, dan faktor situasional, yang turut mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerja merupakan faktor kunci dalam mendorong adopsi sistem informasi akuntansi di kalangan koperasi Kota Surakarta. Meskipun pelatihan akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan, tingkat pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi secara positif berkontribusi pada penggunaan sistem ini. Temuan ini menyoroti pentingnya pengalaman praktis dan literasi digital dalam memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi.

Dalam melakukan penelitian, penulis mempunyai keterbatasan yaitu Penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi di kota Surakarta saja belum sepenuhnya menginterpretasikan seluruh Koperasi se-Karesidenan Surakarta. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data kuesioner yang diisi oleh responden, sehingga hasil penelitian yang diperoleh hanya didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390.

- Bukhori Muslim, A., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17–39.
- Farabi, F. A., & Saebani, A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KOPERASI. *APPSAI Accounting Review*, 2(2), 122–134.
- Lawita, N. F., & Hardilawati, W. L. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–13.
- Luthfiah Nur Aisyah, L., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 80–87.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 45–55.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A., (2020). Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu, dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Pada Koperasi Simpan di Kecamatan Marga Tabanan). *E-Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1 (1), 299-323.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. G. B., (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja, dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Kharisma*, 3(1), 11-21.
- Wayan, N., & Kastania, F. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam Se-KecamatanUbud, Gianyar). *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan* ., 346–357.
- Wibawami, P, E. Sunarwijaya, I. K., & & Ardianti, N, H. (2022). PENGARUH KEMAMPUAN PEMAKAI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI, PARTISIPASI PEMAKAI, DAN PENGETAHUAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KECAMATAN DENPASAR TIMUR. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 4(3), 401–412.
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor penentu efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sekecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 88–99.